

## Antisipasi El Nino, Purwakarta Optimalkan 33 Embung

**PURWAKARTA (IM)** - Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika meminta puluhan embung yang ada di Purwakarta, Jawa Barat, dioptimalkan guna membantu para petani menghadapi musim kemarau. Pasalnya dampak buruk El Nino dapat mengakibatkan kekeringan dan mengurangi ketersediaan air. "Dampak buruk dari El Nino adalah terjadinya kekeringan yang berkepanjangan sehingga mengurangi ketersediaan air untuk pertanian. Kita punya puluhan embung yang bisa dioptimalkan mengantisipasi kelangkaan air pertanian tersebut," kata Anne Ratna Mustika, Selasa (6/6).

Data dari Dinas Pangan Dan Pertanian (Dispangan) Purwakarta menyebutkan, Kabupaten Purwakarta memiliki sebanyak 33 embung. Embung tersebut tersebar di 30 desa di 10 kecamatan meliputi Kecamatan Bojong, Darangdan, Wanayasa, Kiarapedes, Pondoksalam, Plered, Maniis, Pasawahan, Cibatu, dan Kecamatan Campaka.

"Secara umum semua embung itu berfungsi sangat

baik sebagai penampung air. Selama musim kemarau yang berat dampak El Nino nanti, embung-embung itu bisa dimanfaatkan petani sebagai sumber air pertanian," ungkap Anne.

Anne mengatakan setiap embung mampu menyimpan cadangan air minimal 500 meter kubik. Cadangan air setiap satu embung itu, mampu membantu pengairan sawah seluas 20 hektare. Dengan total 33 embung, maka sedikitnya 660 hektare sawah yang rawan kesulitan air bisa dibantu pengairannya.

Embung merupakan bangunan konservasi air berbentuk kolam untuk menampung air hujan dan air limpa atau air rembesan. Embung akan menyimpan air di musim hujan, kemudian airnya dapat dimanfaatkan pada musim kemarau atau saat kekurangan air.

Fenomena alam El Nino berpeluang terjadi pada pertengahan 2023. Fenomena ini diprediksi menyebabkan musim kemarau tahun ini akan menjadi lebih kering dibandingkan musim kemarau tiga tahun terakhir. ● **pra**

## Plt Bupati Iwan Setiawan: Pembangunan Polsek Tajurhalang Mudahkan Pelayanan Masyarakat

**BOGOR (IM)** - Kantor Kepolisian Sektor (Polsek) Tajurhalang diresmikan Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama Kapolres Metro Depok, Kombes Pol. Ahmad Fuady, Selasa (6/6). Menurut Iwan Setiawan, pembangunan Polsek Tajurhalang ini merupakan wujud kolaborasi dalam melayani masyarakat.

Hadir pada kesempatan tersebut, Dandim 0508/Depok, Danramil Bojonggede, perwakilan Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pemanfaatan (DPKPP), dan Camat Tajurhalang.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, hari ini kita meresmikan kantor Polsek Tajurhalang. Atas nama Pemerintah Kabupaten Bogor saya mengucapkan selamat. "Pembangunan Polsek memberikan bantuan keuangan demi terbangunnya Polsek Tajurhalang sehingga lebih mendekatkan pelayanan. Ini adalah wujud nyata membangun sinergitas, karena meski keberadaannya di wilayah Kabupaten Bogor yakni di Kecamatan Tajurhalang, namun secara garis komando berada di wilayah administrasi Polres Metro Depok," ungkap Iwan. Iwan Setiawan me-

ngatakan, kolaborasi antara Pemkab Bogor dengan Polres Metro Depok ini demi meningkatkan kualitas layanan, mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, keamanan, dan ketertarikan masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Tajurhalang.

Kapolres Metro Depok, Kombes Pol. Ahmad Fuady menuturkan, berdirinya Polsek Tajurhalang ini merupakan salah satu program 100 hari kerja dari bapak Kapolri, yakni pembentukan Polsubsektor yang layak ditingkatkan menjadi Polsek.

"Gedung Polsek yang baru ini luar biasa, tentunya diharapkan dapat memberikan semangat dan spirit yang baru bagi jajaran personel Polsek Tajurhalang dalam melayani masyarakat serta memberikan keamanan dan ketertarikan bagi masyarakat secara maksimal," tuturnya.

Ahmad Fuady menambahkan, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembangunan Polsek Tajurhalang, sehingga pembangunan gedung dapat selesai dengan baik.

Hal ini merupakan bentuk perhatian Polri dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. ● **gio**

## Bandung Raya Diminta Waspada Kekeringan Selama Musim Kemarau

**BANDUNG (IM)** - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) meminta pemerintah daerah dan masyarakat di wilayah Bandung Raya, Jawa Barat, waspada akan kemungkinan terjadi kekeringan selama musim kemarau tahun ini, yang diperkirakan lebih kering dari biasanya.

Menurut pejabat BMKG Stasiun Geofisika Bandung, fenomena El Nino dapat membuat musim kemarau berlangsung lebih lama dan lebih kering.

"Apabila El Nino ini terjadi, maka wilayah Jawa Barat akan termasuk pada wilayah terdampak El Nino di Indonesia, termasuk juga wilayah Bandung Raya," kata Kepala BMKG Stasiun Geofisika Bandung, Teguh Rahayu di Bandung, Selasa (6/6).

Kondisi ini meningkatkan potensi pertumbuhan awan di Samudra Pasifik tengah serta mengurangi curah hujan dan memicu terjadinya kekeringan di wilayah Indonesia.

Teguh menyampaikan bahwa El Nino dapat membuat musim kemarau berlangsung lebih lama dan lebih kering di wilayah Bandung Raya, yang mencakup Kota Cimahi, Kota

dan Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Sumedang.

Jika musim kemarau berlangsung lebih lama dan lebih kering dari biasanya, maka akan ada peningkatan risiko kekeringan, kekurangan air bersih, kebakaran hutan dan lahan, hingga gangguan produksi pangan.

Oleh karena itu, masyarakat diimbau menyiapkan cadangan air dengan memenuhi danau, waduk, embung, kolam retensi, dan penampung air lain pada akhir musim hujan.

BMKG memprakirakan wilayah Bandung Raya memasuki musim kemarau antara Mei dasarian II hingga Juni dasarian I. Teguh mengatakan bahwa beberapa pos pengamatan curah hujan sudah mendeteksi penurunan curah hujan di bagian wilayah Bandung Raya.

"Yang perlu dipahami adalah, pada musim kemarau tutupan awan akan lebih sedikit dibandingkan dengan musim hujan dan masa peralihan, sehingga sinar matahari akan lebih banyak mencapai permukaan bumi, yang menyebabkan cuaca terasa panas terik. Tetapi, suhunya tidak mencapai kategori ekstrem," kata dia. ● **pra**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



## AKSI MENARI MENGENANG SUKARNO

Seniman dari kelompok Mataholang menampilkan tarian mengenang Bung Karno bertajuk Karna di Bandung, Jawa Barat, Selasa (6/6). Aksi menari tersebut ditampilkan selama 6 jam di sejumlah kawasan di kota Bandung yang didedikasikan untuk mengenang pergerakan dan ideologi Ir. Sukarno selama masa hidup dan berjuang di Kota Bandung.

## BPS Kab. Bogor Libatkan 1.804 Petugas Gabungan untuk Sensus Pertanian

Di wilayah barat, selatan, utara dan timur Kabupaten Bogor masih banyak masyarakatnya yang hidup dari sektor pertanian hingga petugas gabungan akan mendatangi masyarakat secara door to door. Petugas gabungan akan mendata mana petani yang memiliki lahan pertanian dan yang tidak memiliki lahan pertanian, kata Kepala BPS Kabupaten Bogor, Gandari Adiyanti Ayu Fatimah.

**CIBINONG (IM)** - Bersama Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Hektikultura dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Perikanan, Perhutani serta Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor akan melakukan

sensus pertanian. Survey pertanian dalam kurun waktu 10 tahun sekali ini dilakukan sejak 1 Juni hingga 31 Juli mendatang. Hal itu untuk mendapatkan data atau isu pertanian, baik tingkat lokal, regional hingga global.

"Sensus pertanian ini kami lakukan selama dua bulan, hal yang kami survey ialah tentang produksi, penggunaan teknologi dan banyak hal lainnya," ujar Kepala BPS Kabupaten Bogor, Gandari Adiyanti Ayu Fatimah kepada wartawan, Selasa (6/6).

Gandari menuturkan dari 40 kecamatan yang terbilang non konsentrasi karena sedikit Lahan Pangan Pertanian Berkelanjutan (LP2B) seperti Kecamatan Cibinong, Bojonggede, Babakan Madang, Gunung Putri, Parungpanjang dan lainnya.

"Hanya sedikit kecamatan yang masuk ke dalam wilayah konsentrasi karena merupakn wilayah perkotaan, di wilayah barat, selatan, utara dan timur Kabupaten Bogor

masih banyak masyarakatnya yang hidup dari sektor pertanian hingga petugas gabungan akan mendatangi masyarakat secara door to door," tutur Gandari.

Ia menjelaskan bahwa dengan sensus pertanian, 1.804 petugas gabungan juga mendata mana petani yang memiliki lahan pertanian dan yang tidak memiliki lahan pertanian.

"Ada lahan pertanian yang lahannya dimiliki oleh Perhutani atau dimiliki perusahaan

atau orang lain, oleh karena itu kami melakukan sensus pertanian," jelasnya.

Gandari melanjutkan petugas gabungan juga akan berkoordinasi dengan pegawai Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa setempat, demi kelancaran sensus pertanian.

"Tentunya, saat pelaksanaan sensus pertanian ini, kami juga akan berkoordinasi dengan 'penguasa' wilayah," lanjutnya. ● **gio**

## Kabupaten Bogor Jadi Studi Lapangan PKP Angkatan VIII Provinsi Sulteng



Kabupaten Bogor Jadi Studi Lapangan PKP Angkatan VIII Provinsi Sulawesi Tengah

**BOGOR (IM)** - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten, Bogor Burhanudin menerima kunjungan Studi Lapangan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan VIII Provinsi Sulawesi Tengah, yang berlangsung di Ruang Serbaguna I Setda, Senin (5/6).

Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin menyampaikan, terima kasih atas terpilihnya Kabupaten Bogor menjadi venue studi lapangan PKP Angkatan VIII Provinsi Sulawesi Tengah.

"Kehadiran para mahasiswa PKP Angkatan VIII Provinsi Sulawesi Tengah merupakan wujud sinergi dan upaya untuk membangun networking, best practices sharing dan ber-

tukar data informasi terkait penyelenggaraan pemerintahan daerah," ungkap Sekda.

Sekda menerangkan, dalam studi lapangan ini beberapa informasi yang dibahas yakni berkaitan dengan pemanfaatan sistem digitalisasi yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Bogor.

Pertama aplikasi "SINUCANTIK" atau Sistem Inovasi Unggulan Panca Karsa Pulihkan Ekonomi Kabupaten Bogor. Kemudian terkait "BOGOR PAIN CENTER", INOVASI dari RSUD Ciawi berupa instalasi manajemen nyeri dan inovasi ini adalah yang pertama dan satu satunya di Indonesia. Lalu aplikasi Layanan PBB Mobile dan lainnya. ● **gio**

## Kebakaran Hanguskan Tiga Kamar Kontrakan di Bogor

**BOGOR (IM)** - Kebakaran hebat melanda lantai dua rumah kontrakan dari tiga rumah kontrakan milik Rahmawati (40), warga RT 06/08 Kelurahan Kedung Halang, Kecamatan Bogor Utara, pada Selasa pagi (6/6). Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Video amatir warga menayangkan kebakaran hebat melanda lantai dua rumah kontrakan milik Rahmawati di Kota Bogor, Jawa Barat, sekitar pukul 09.30 WIB. Tidak diketahui penyebab api berkobar karena saat terjadi kebakaran, baik pemilik rumah maupun penghuni kontrakan tengah berada di luar.

Api diketahui warga saat sudah membesar di lantai dua kontrakan. Tujuh unit pemadam kebakaran dari Kota dan Kabupaten Bogor diterjunkan ke lokasi untuk memadamkan api. Namun usaha pemadaman mengalami hambatan karena lokasi kebakaran berada di perkampungan sempit. Petugas pun

harus melakukan penyambungan hingga lima selang.

Api berhasil dipadamkan setelah melahap tiga kamar kontrakan. Beruntung api tidak merembet ke bangunan lain. Rahmawati tidak bisa memperkirakan asal api berkobar. Soalnya, saat meninggalkan rumah, dirinya sudah memastikan rumah dalam kondisi aman.

Dari tiga kamar kontrakan yang terbakar, hanya satu kamar yang dihuni. Sedangkan dua kamar lain memang kosong.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Bogor, Samsan Purba, memperkirakan api berasal dari sistem kelistrikan pada pompa akuarium yang ditinggalkan penghuni kontrakan. Pasalnya, dari semua sistem kelistrikan hanya bagian akuarium yang aktif.

Beruntung tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu. Namun kerugian diperkirakan mencapai puluhan juta rupiah. ● **pp**

## Kelompok Bermotor Kian Meresahkan, Warga Kota Bandung Diminta Waspada

**BANDUNG (IM)** - Polisi di Kota Bandung meminta masyarakat untuk waspada dengan hadirnya berandalan atau kelompok bermotor, yang kini makin meresahkan.

Para berandalan atau kelompok bermotor tersebut, kerap melakukan aksi-aksi tidak pidana mulai dari penyerangan antar kelompok, penganiayaan sampai dengan aksi pencurian disertai kekerasan atau begal.

Meski pun telah disiapkan tim reaksi cepat yakni Tim Prabu Lodaya, namun keberadaan kelompok bermotor di Bandung, kerap melakukan aksinya.

"Imbauan untuk masyarakat kota Bandung silakan menjalankan aktivitas sehari-hari. Namun tetap hati-hati dan waspada," ungkap Kasat Reskrim Polrestabes Bandung, AKBP Agah Sonjaya, Selasa (6/6).

Agah mengatakan ia memberikan peringatan terhadap para berandalan bermotor untuk tidak melakukan aksinya.

Polisi akan melakukan tindakan tegas, untuk menghentikan aksi-aksi berandalan bermotor yang sudah meresahkan masyarakat.

"Anak muda yang terafiliasi kelompok berandalan

bermotor segera menghentikan karena polres dari berbagai satuan fokus terhadap berandalan tidak ada toleransi dan proses hukum akan ditegakkan, tidak mengenal," katanya.

Agah pun menegaskan, akan memberikan tindakan represif untuk setiap individu ataupun kelompok yang meresahkan dan membuat tidak nyaman warga Kota Bandung.

"Di mana kala itu sudah membahayakan orang lain terhadap ancaman jiwa maupun ancaman petugas kita akan melakukan tindakan tegas terukur," pungkasnya. ● **pra**

## 440 Calon Haji Kloter 32 Kembali Diberangkatkan Pemkab Bogor

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor kembali memberangkatkan 440 calon jamaah haji kloter 32 JKS asal Kabupaten Bogor, dari depan Gedung Tegar Beriman, Senin (5/6).

Mewakili Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan, Kabag Kesra Setda Kabupaten Bogor, Pedri Hariyanto mengingatkan pentingnya menjaga kerukunan, kekompakan, kerjasama dan saling bantu antar sesama jamaah khususnya jamaah Kabupaten Bogor selama di tanah suci.

"Saya secara pribadi atas nama Pemerintah Kabupaten Bogor mengucapkan

selamat kepada para calon jamaah yang memperoleh kesempatan untuk menunaikan ibadah haji dan menjadi tamu Allah SWT di tanah suci. Tentunya ini merupakan sesuatu yang harus disyukuri mengingat ibadah haji adalah impian siapapun dan untuk dapat melaksanakan rukun Islam yang ke-5 tidaklah mudah," tutur Pedri.

Lanjut Pedri mengingatkan, kepada para petugas haji yang mendapatkan tugas mulia yakni membimbing, membina dan membantu jamaah haji Kabupaten Bogor dengan sebaik-baiknya tulus dan ikhlas. Mengingat jamaah

haji asal Kabupaten Bogor merupakan jamaah haji yang terbesar se-Indonesia, untuk itu patuhi segala peraturan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia maupun kerajaan Saudi Arabia.

Jauhkan diri dari hal yang dapat membatalkan ibadah haji dan perbuatan yang sia-sia dapat mengurangi pahala dalam beribadah.

"Insya Allah dengan niat yang lurus menjalankan ibadah haji lillahi ta'ala. Serta bersungguh-sungguh beribadah sesuai syariah, jamaah haji Indonesia khususnya Kabupaten Bogor mendapatkan haji yang mabrur," ujarnya. ● **gio**



Sebanyak 440 Calon Haji Kloter 32, kembali dilepas Pemkab Bogor.